

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar Segara Anakan khususnya di Kelurahan Kutawaru dan Donan tergolong rendah menuju sedang, yang ditunjukkan dengan tingkat pendidikan rendah sebesar 54% responden berpendidikan Sekolah Dasar (SD). Pekerjaan masyarakat masih bergantung pada ekosistem mangrove dengan pendapatan yang tergolong sedang dan sering mengalami fluktuasi karena musim, serta jumlah pengeluaran lebih besar dibanding pendapatannya.
2. Kondisi sosial ekonomi masyarakat berpengaruh terhadap konservasi mangrove. Kondisi masyarakat di sekitar Segara Anakan dengan tingkat pendidikan yang rendah, pekerjaan yang bergantung pada mangrove, jumlah pendapatan sedikit, serta adanya permasalahan sosial dapat menyebabkan pemahaman, kepedulian dan tanggung jawab masyarakat terhadap konservasi ekosistem mangrove juga menjadi rendah.
3. Faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan masyarakat dalam konservasi mangrove antara lain kondisi sosial ekonomi, kesadaran masyarakat mengenai mangrove, adanya kerusakan ekosistem mangrove, serta adanya peraturan dan dukungan dari pemerintah. Keterlibatan konservasi mangrove oleh sebagian masyarakat di kawasan Segara Anakan tergolong cukup aktif.

5.2. Saran

Masyarakat harus lebih berpartisipasi aktif dalam konservasi mangrove karena manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat. Pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan seperti bantuan pelatihan, program ekonomi alternatif, serta kebijakan yang melibatkan masyarakat secara langsung. Selain itu, upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat juga perlu dilakukan secara rutin dan menyeluruh, dengan memberikan ruang partisipasi bagi masyarakat. Melalui kolaborasi yang baik, upaya konservasi tidak hanya melindungi lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat di sekitarnya.

